

SKRIPSI

**RAMAYANA *BALLET* PRAMBANAN SEBAGAI ATRAKSI WISATA
YANG RAMAH BAGI PENYANDANG DISABILITAS**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Oleh

DENI RIKI AFRIANTO

NIM: 513100291

PROGRAM STUDI HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**RAMAYANA *BALLET* PRAMBANAN SEBAGAI ATRAKSI WISATA
YANG RAMAH BAGI PENYANDANG DISABILITAS**



Oleh

DENI RIKI AFRIANTO

NIM: 513100291

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Prihatno, MM

NIDN. 0526125401

Dra. Nuharani EK, M.Pd

NIDN. 0530046603

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, SS. MM

NIND 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**RAMAYANA *BALLET* PRAMBANAN SEBAGAI ATRAKSI WISATA
YANG RAMAH BAGI PENYANDANG DISABILITAS**



Penguji : Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Si : (.....)

Pembimbing I : Drs. Prihatno, MM : (.....)

Pembimbing II : Dra. Nuharani EK, M.Pd : (.....)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. H. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Riki Afrianto

NIM : 513100291

Jurusan : Hospitality

Judul Skripsi : Ramayana *Ballet* Prambanan Sebagai Atraksi Wisata yang Ramah Bagi Penyandang Disabilitas

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Maret 2017

Deni Riki Afranto

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta serta Keluarga yang selalu mendukung melalui doa, kasih sayang, motivasi, dan materi. Kata-kata semangat serta mengingatkan segala hal terutama untuk selalu berusaha dan berdoa.
2. Swadesi Warih Trisnanti yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk semangat yang selalu diberikan.
3. Teman-teman kontrakan (Mas Bo, Mas Vad, Mas Hud, Bang Krib).
4. Teman-teman Hospitality C angkatan 2013 yang telah banyak memberikan cerita masa muda yang berkesan.
5. Teman-teman angkatan 2013 yang telah menjadi teman seperjuangan saat kuliah.

HALAMAN MOTTO

Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (Hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan. (Ali bin Abi Thalib)

Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan. Jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan. Tapi lihatlah sekitarmu dengan penuh kesadaran. (James Thurber)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Ramayana Ballet Prambanan Sebagai Atraksi Wisata yang Ramah Bagi Penyandang Disabilitas*”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Kepariwisata (Hospitality) pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nuharani EK, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Si selaku Dosen Penguji utama
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Jurusan S1 Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPA Yogyakarta.

5. Bapak Drs. H Santosa, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
7. Pengelola Ramayana *Ballet* Prambanan Unit Teater Pentas dan Transportasi yang telah memberikan ijin penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan penelitian di masa mendatang. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik penuliis maupun pembaca.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis

Deni Riki Afrianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Pariwisata	6
2. Destinasi Pariwisata	7
3. Atraksi Wisata	8

4. Wisatawan	9
5. Penyandang Disabilitas	11
6. Pariwisata Ramah Penyandang Disabilitas	13
B. Kerangka Pemikiran	17
C. Penelitian Terdahulu	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi	20
2. Waktu	20
C. Teknik Cuplikan	21
D. Sumber Data	21
1. Data Primer	21
2. Data Sekunder	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Observasi	22
2. Wawancara	22
3. Dokumentasi	23
4. Kajian Pustaka	24
F. Uji Keabsahan Data	24
1. Uji Validitas	24
2. Uji Reliabilitas	25
G. Teknik Analisis Data	25

1. Reduksi Data	25
2. Sajian Data	26
3. Penarikan Kesimpulan	26
H. Alur Penelitian	27
1. Tahap Orientasi	27
2. Tahap Eksplorasi	27
3. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Keabsahan Data	28
I. Jadwal Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	29
1. Sejarah Ramayana <i>Ballet</i> Prambanan	29
2. Visi dan Misi	34
3. Struktur Organisasi	35
4. Fasilitas	35
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	46
1. Konsep Pengembangan Ramayana <i>Ballet</i> Prambanan	46
2. Matrik Pengembangan Ramayana <i>Ballet</i> Prambanan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwa Penelitian	28
Tabel 4.1 Daftar Fasilitas Panggung Ramayana Terbuka (<i>Open Air</i>)	36
Tabel 4.2 Daftar Fasilitas Panggung Tertutup (Trimurti)	37
Tabel 4.3 Daftar Fasilitas Panggung Kinara Kinari	38
Tabel 4.4 Matrik Konsep Pengembangan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	35
Gambar 4.2 <i>Layout</i> Panggung Terbuka (<i>Open Air</i>)	35
Gambar 4.3 <i>Layout</i> Panggung Tertutup (Trimurti)	37
Gambar 4.4 <i>Layout</i> Panggung Kinara Kinari	38
Gambar 4.5 Area Parkir Ramayana <i>Ballet</i> Prambanan	42
Gambar 4.6 Peta Kawasan di Ramayana <i>Ballet</i> Prambanan	43
Gambar 4.7 Pintu Masuk Ramayana <i>Ballet</i> Prambanan	43
Gambar 4.8 Jalur Vertikal di Panggung Terbuka (<i>Open Air</i>)	44
Gambar 4.9 Toilet di Ramayana <i>Ballet</i> Prambanan	45
Gambar 4.11 Jalur khusus bagi penyandang disabilitas	47
Gambar 4.12 Tempat khusus bagi penyandang disabilitas	47
Gambar 4.13 Contoh Area Parkir	49
Gambar 4.14 Contoh Pengembangan <i>Signage</i>	51
Gambar 4.15 Contoh Toilet bagi Penyandang Disabilitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2. Surat Penerimaan Penelitian

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Ramayana *Ballet* Prambanan merupakan salah satu atraksi wisata di Yogyakarta. Kegiatan operasional di Ramayana *Ballet* Prambanan tidak lepas dari ketersediaan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung. Fasilitas yang disediakan seharusnya bisa menyentuh semua kalangan, termasuk wisatawan yang masuk dalam kategori disabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pengembangan Ramayana *Ballet* Prambanan dalam mewujudkan Kawasan Ramayana *Ballet* Prambanan sebagai atraksi wisata yang ramah bagi penyandang disabilitas, terutama penyandang disabilitas fisik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Ramayana *Ballet* Prambanan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara ditujukan kepada Kepala Unit Teater Pentas dan Transportasi serta Kepala Divisi Operasional Unit Teater dan Pentas.

Hasil penelitian menemukan bahwa Ramayana *Ballet* Prambanan sudah mulai memperhatikan fasilitas bagi penyandang disabilitas, namun belum dilakukan secara optimal. Ramayana *Ballet* Prambanan baru menyediakan fasilitas bagi penyandang disabilitas berupa kursi roda dan jalur khusus penyandang disabilitas untuk menuju panggung pertunjukan Ramayana *Ballet* Prambanan. Perlu adanya pengembangan fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas di Ramayana *Ballet* Prambanan. Pengembangan tersebut harus meliputi beberapa persyaratan seperti yang dijelaskan menurut UNWTO, yaitu *parking area, communication, signage, horizontal movement, vertical movement, public hygiene facilities, dan prices*. Berdasarkan konsep pengembangan tersebut, diharapkan Ramayana *Ballet* Prambanan menjadi atraksi wisata yang ramah bagi penyandang disabilitas.

Kata Kunci: Ramayana *Ballet* Prambanan, Pariwisata Ramah Disabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan industri pariwisata tidak hanya memikirkan pendapatan secara finansial saja, namun juga mempertahankan potensi destinasi wisata yang ada agar tetap lestari baik potensi wisata alamnya, potensi wisata budayanya maupun potensi-potensi tertentu yang mampu menunjukkan ketertarikan bagi para wisatawan. Pengembangan suatu destinasi wisata harus sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Demi melayani kebutuhan wisatawan yang beragam, maka diperlukan persediaan fasilitas yang sesuai kebutuhan wisatawan sebagai penunjang kegiatan berwisata.

Tersedianya fasilitas yang sesuai kebutuhan wisatawan diharapkan dapat mempermudah wisatawan dalam melakukan kunjungan ke suatu destinasi wisata. Selain itu, suatu destinasi wisata juga harus memberikan pelayanan yang bisa menyentuh semua kalangan, termasuk wisatawan yang masuk dalam kategori disabilitas. Setiap orang mempunyai kesamaan hak untuk melakukan kegiatan wisata tanpa mengenal kaya atau miskin, tua atau muda, dan penyandang disabilitas juga mempunyai kesamaan hak dan kesempatan dalam berwisata.

Hal ini juga didukung oleh Peraturan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang menetapkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas. Peraturan tersebut akan menjadi pilar utama untuk menciptakan masyarakat

Yogyakarta yang peduli disabilitas (www.beritasatu.com, 2013). Peraturan Daerah tersebut menunjukkan komitmen dan kesungguhan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menghormati, melindungi dan memenuhi hak penyandang disabilitas yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas. Sehingga perlu adanya ruang publik atau tempat wisata yang menyediakan fasilitas dan pelayanan untuk penyandang disabilitas.

Ruang publik maupun tempat wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas dan akses bagi penyandang disabilitas belum menggunakan fasilitas dan akses tersebut sebagaimana mestinya. Tempat wisata yang ramah terhadap kaum disabilitas tentunya sangat diharapkan oleh para penyandang disabilitas, sehingga perlu adanya sebuah konsep pengembangan model pariwisata ramah terhadap kaum penyandang disabilitas. Pengembangan pariwisata yang ramah terhadap penyandang disabilitas tentunya berhubungan dengan bagaimana memperbaiki kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa wisata. Hal yang penting sekali diperhatikan dalam pengembangan model pariwisata yang ramah untuk penyandang disabilitas adalah pemenuhan kebutuhan fasilitas dan aksesibilitas yang tersedia.

Seperti halnya dalam pelaksanaan kegiatan wisata di Ramayana *Ballet* Prambanan yang sudah mulai memperhatikan fasilitas bagi penyandang disabilitas namun belum dilakukan secara optimal. Kegiatan operasional di Ramayana *Ballet* Prambanan tidak lepas dari ketersediaan fasilitas untuk

memenuhi kebutuhan para pengunjung. Saat ini, *Ramayana Ballet* Prambanan telah menyediakan fasilitas bagi penyandang disabilitas berupa kursi roda, akses jalan vertikal khusus penyandang disabilitas untuk menuju panggung pementasan. Namun, fasilitas yang tersedia tersebut belum optimal dan perlu adanya penambahan fasilitas lainnya, seperti toilet khusus penyandang disabilitas, parkir khusus penyandang disabilitas, serta memperbanyak akses jalan vertikal khusus disabilitas.

Penyediaan fasilitas tersebut diharapkan dapat memudahkan para penyandang disabilitas untuk menikmati pementasan *Ramayana Ballet* Prambanan karena selama ini fasilitas tersebut masih dianggap minim. Menurut UU RI Nomor 8 tahun 2016 Bagian Kedua Belas Pasal 16 tentang hak kebudayaan dan pariwisata untuk Penyandang Disabilitas meliputi: 1) memperoleh kesamaan dan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan seni dan budaya; 2) memperoleh kesamaan kesempatan untuk melakukan kegiatan wisata, melakukan usaha pariwisata, menjadi pekerja pariwisata, dan/atau berperan dalam proses pembangunan pariwisata; 3) mendapatkan kemudahan untuk mengakses, perlakuan, dan Akomodasi yang layak sesuai dengan kebutuhannya sebagai wisatawan.

Dilihat dari penjelasan di atas, maka perlu adanya sebuah konsep pengembangan model pariwisata ramah terhadap kaum penyandang disabilitas. Pengembangan pariwisata yang ramah terhadap penyandang disabilitas tentunya berhubungan dengan perbaikan kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa wisata khususnya Unit Teater Pentas dan

Transportasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero). Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian: *Ramayana Ballet* Prambanan sebagai Atraksi Wisata yang Ramah bagi Penyandang Disabilitas.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah konsep pengembangan *Ramayana Ballet* Prambanan sebagai atraksi wisata yang ramah bagi penyandang disabilitas?. Konsep pengembangan pariwisata yang ramah bagi penyandang disabilitas dalam penelitian ini hanya fokus terhadap penyandang disabilitas fisik. Menurut UU RI Nomor 8 tahun 2016 pada Bab II Pasal 4 ada ragam penyandang disabilitas yaitu meliputi penyandang disabilitas fisik, penyandang disabilitas intelektual, penyandang disabilitas mental, dan penyandang disabilitas sensorik.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pengembangan *Ramayana Ballet* Prambanan dalam mewujudkan Kawasan *Ramayana Ballet* Prambanan sebagai atraksi wisata yang ramah bagi penyandang disabilitas, terutama penyandang disabilitas fisik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Ramayana *Ballet* Prambanan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi Unit Teater Pentas dan Transportasi, yang merupakan salah satu Unit Kerja dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) selaku pengelola Ramayana *Ballet* Prambanan untuk melakukan penyusunan konsep pengembangan Ramayana *Ballet* Prambanan dan diharapkan dapat diimplementasikan.

2. Bagi Lembaga Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai pengembangan suatu daya tarik wisata dan sebagai referensi mengenai gambaran konsep pengembangan suatu daya tarik wisata.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam wawasan dan tingkat kemampuan berpikir penulis, sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Selain itu, tulisan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.